

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor DPD Partai Golongan Karya (GOLKAR) kota Padangsidempuan.

3.2 Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu Sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh fungsionaris di DPD Partai Golongan Karya (GOLKAR) kota Padangsidempuan yang berjumlah 65 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2007:91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Kemudian, Suharsimi berpendapat (2006: 131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, tehnik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Tehnik Total Sampling . Yang menjadi sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 65 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner/ Angket

Dengan memberikan daftar pernyataan /angket penelitian sesuai dengan data yang diinginkan kepada seluruh fungsionaris di DPD Partai Golongan Karya (GOLKAR) kota Padangsidempuan periode 2010-2015 yang berjumlah 65 orang.

Dalam penelitian ini angket atau kuisisioner yang digunakan dilengkapi 5 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman, pendapat atau perasaan responden, adapun jawaban setiap item pernyataan sesuai skala likert (Sugiyono: 2006) mempunyai nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju diberi nilai : 5
- b. Setuju diberi nilai : 4
- c. Ragu-ragu diberi nilai : 3
- d. Tidak setuju diberi nilai : 2
- e. Sangat tidak setuju diberi nilai : 1

2. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku , artikel-artikel dan journal-journal yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Definisi Konsep dan Operasional

3.5.1. Definisi Konsep

1. Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja, dan secara tidak sadar tiap-tiap orang di dalam suatu organisasi mempelajari budaya yang berlaku di dalam organisasinya.
2. Kepemimpinan berfungsi sebagai pelaksana , pemersatu dan ikatan dalam organisasi dan menjaga agar keanggotaan dalam organisasi merupakan pengalaman yang memberikan kepuasan dan kesenangan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus berusaha sedapat mungkin menciptakan rasa kepuasan dan kegairahan dalam organisasi, serta menghayati keinginan

setiap anggota dan berusaha pula memenuhinya hingga para anggota organisasi dapat diarahkan dengan senang hati mencapai tujuan.

3.5.2 Definisi Operasional

Untuk mengukur budaya organisasi tersebut , maka disusun indikator variabel budaya organisasi yaitu :

- a. Kerjasama
- b. Disiplin
- c. Komunikasi
- d. Partisipasi

Untuk mengukur bagaimana Kepemimpinan dalam organisasi tersebut, maka disusun indikator sebagai berikut :

- a. Kapasitas
- b. Kecerdasan
- c. Kemampuan berbicara atau verbal
- d. kemampuan menilai.
- e. Partisipasi aktif
- f. Tanggung jawab

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa dalam penelitian menggunakan : Analisis Deskriptif yaitu: pengumpulan data, menganalisis data, kemudian data tersebut ditafsirkan sehingga dapat memberikan hasil yang baik terhadap masalah yang diteliti. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikan antara Budaya Organisasi terhadap Kepemimpinan, maka digunakan Rumus *r Product Moment*.(Sugiyono: 2006) .

Setelah mendapat data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisa dengan menggunakan analisa statistik agar mengetahui seberapa jauh pengaruh antar kedua variabel. Teknik yang digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

1. Penulis menggambarkan data kedalam tabel kalkulasi, dan untuk data Budaya Organisasi disimbolkan dengan X, dan untuk data Kepemimpinan disimbolkan dengan Y.
2. Penulis mengkalkulasikan nilai dari X^2, Y^2, XY
3. Penulis mengkalkulasikan nilai dari X, yang disimbolkan dengan $\sum X$
4. Penulis mengkalkulasikan nilai dari Y, yang disimbolkan dengan $\sum Y$
5. Penulis mengkalkulasikan nilai dari X^2 , yang disimbolkan dengan $\sum X^2$
6. Penulis mengkalkulasikan nilai dari Y^2 , yang disimbolkan dengan $\sum Y^2$
7. Penulis mengkalkulasikan nilai dari XY, yang disimbolkan dengan $\sum XY$
8. Setelah mendapatkan nilai diatas, penulis mengkalkulasikan pengaruh antara kedua variabel yang menggunakan rumus *r Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Sumber: (Sugiyono: 2006)

9. Setelah mendapatkan nilai dari r_{xy} , yang disimpulkan kedalam tabel interpretasi dari korelasi. Tabel yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara kedua variabel tersebut, yaitu:

Tabel 1
Tabel Interpretasi nilai r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono :2006)